BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian tidak akan pernah lepas dari kegiatan investasi. Investasi merupakan persiapan keuangan dengan penanaman modal dengan membeli suatu bentuk produk yang bukan untuk dikonsumsi dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Manfaat yang didapat dari investasi adalah peningkatan nilai kekayaan atau asset dalam mengantisipasi ketidakpastian di masa yang akan datang dan proteksi terhadap gejolak inflasi.

Investasi dibagi menjadi beberapa jenis, ada investasi riil (*real investment*) dan ada juga investasi keuangan (*financial investment*). Salah satu investasi keuangan yaitu investasi di pasar modal. Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan. Dalam sebuah negara pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara tersebut, sebab pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Sedangkan fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*retun*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Sebelum melakukan investasi, investor perlu mengetahui dan memilih saham mana yang memberikan keuntungan secara optimal. Analisa fundamental merupakan salah satu cara untuk mengetahui prospek dari suatu industri. Analisa fundamental meliputi analisa ekonomi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisa industri dan analisa perusahaan. Dalam menganalisa perusahaan digunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan.

Bagi seorang investor, salah satu indikator yang sangat penting untuk menilai prospek perusahaan tersebut adalah dengan melihat kemampuan perusahaan mengenai resiko perusahaan. Resiko perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek (likuiditas) maupun utang jangka panjang (solvabilitas) dimana komponen utama utang jangka pendek (likuiditas) yaitu *Current Ratio* dan utang jangka panjang yaitu *Debt To Equity* (solvabilitas), ada beberapa alasan yang mendasari penggunaan komponen tersebut. Pertama, karena Current Ratio sangat berkaitan erat dengan kepercayaan mitra perusahaan, ketika perusahaan tidak mampu melunasi hutang jangka pendek pada saat ditagih maka tingkat kepercayaan mitra perusahaan akan menurun dan dapat mempengaruhi manajemen dan operasional perusahaan tidak maksimal. Kedua, *Debt To Equity* berkaitan dengan bunga, semakin tinggi angka DER maka perusahaan harus membayar bunga pinjaman yang lebih besar. Bunga pinjaman ini lah yang berbahaya karena dapat menggerogoti laba bersih perusahaan.[1]

Selain menilai dari tingkat resiko perusahaan, investor juga menilai dari tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauhmana investasi yang dilakukan investor mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor.[2] Untuk itu, digunakan dua rasio profitabilitas utama yaitu *Return On Investment* (ROI) dan *Retun On Equity* (ROE).

[1] Fajri Gelu. "Debt to equity ratio (DER)", dalam http//Pasardana.com/debt-to-equity-ratio, diakses pada 16 september 2014.
[2] Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan investasi*, Edisi 1 (Yogyakarta: kanisius, 2001), 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam melakukan investasi, investor harus selektif dalam memilih perusahaan sebagai tempat investasi saham. Salah satu alternatif tempat investasi yang perlu dipertimbangkan adalah Perusahaan sektor *food and baverage*. Perusahaan sektor *food and baverage* merupakan salah satu sektor yang sangat menarik untuk dijadikan tempat berinvestasi, dimana sektor ini setiap harinya sangat dibutuhkan oleh seluruh kalangan masyarakat, mulai anak-anak hingga orang tua, dimanapun dan kapanpun. Melihat banyaknya pangsa pasar dan cukup kuatnya permintaan pasar maka tidak heran jika harga saham pada perusahaan *food and baverage* mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Tabel 1.1: Daftra Harga Saham Syariah *food and baverage* (Rp)

TAHUN	Mayora	Sekar Laut	Siantar Top	Ultrajaya
2008	1,142.00	91.25	265.42	641.25
2009	1,885.00	98.33	194.58	645.00
2010	6,462.50	140.83	305.42	935.00
2011	11,093.00	140.00	525.83	1,173.33
2012	17,471.42	160.00	744.17	1,172.50

Sumber: BEI, data diolah

Dari data diatas dapat dilihat bahwa harga saham syariah pada sektor *food and baverage* mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada perusahaan Mayora pada tahun 2008 harga sahamnya sebesar Rp 1,142 naik sebesar Rp 16,329.42 menjadi 17,471.42 pada tahun 2012. Sekar Laut pada tahun 2008 harga sahamnya sebsar Rp 91.25 naik hampir dua kali lipat di tahun 2012 yaitu sebesar Rp 160.00. Begitu juga dengan Siantar Top dan Ultrajaya, pada tahun 2009 Siantar Top mengalami penurunan harga saham dari tahun sebelumnya dari Rp 256.42 menjadi Rp 194.58 dan di tahun 2012 meningkat menjadi Rp 744.17. sedangkan Ultrajaya pada tahun 2008 sebesar Rp 641.25 naik menjadi Rp 1,172.50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dewasa ini tren dunia keuangan syariah sangat maju dengan pesat, ditambah lagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar memeluk agama islam, sehingga tidak heran jika lembaga keuangan syariah di Indonesia maju dengan pesat. Begitu juga dengan pemerintah yang sedang gencar-gencarnya mensosialisasikan produk-produk syariah. *New trend demand* yang terjadi di masyarakat saat ini yaitu *islamic produck*,[3] baik sektor real maupun sektor keuangan. Ini bisa dilihat dari jumlah emiten yang masuk dalam daftar efek syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup baik. Sehingga tidak salah ketika saham syariah merupakan saham yang prospektif untuk masa depan.

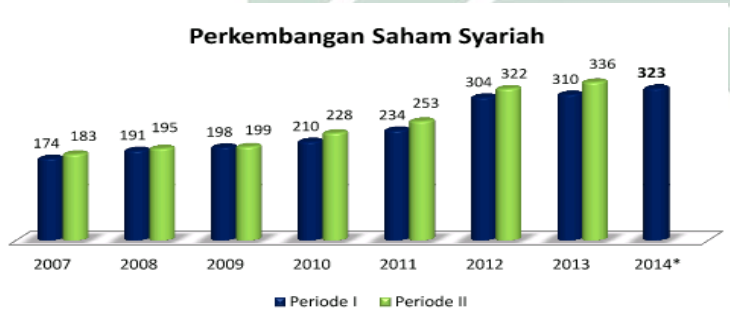

Sumber: www.ojk.com

Terlihat sangat jelas bahwa saham syariah di Indonesia dari tahun ke tahun dan dari periode ke periode mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada tahun 2007 jumlah saham syariah yang terdaftar di BEI sebanyak 183 meningkat menjadi 195 di tahun berikutnya. Pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebanyak 3 emiten pada periode pertama dan naik 1 emiten pada periode kedua. Kenaikan saham syariah cukup signifikan terjadi pada tahun 2012 yaitu naik sebesar 69 emiten menjadi 322 emiten.

Oleh karena faktor faktor fundamental seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan, maka secara langsung kesehatan perusahaan tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan. Semakin sehat

[3] Muhammad Nafik, *Bursa Efek Dan Investasi Syariah* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2009), 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu perusahaan yang di tandai dengan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang baik, maka semakin meningkat pula harga saham dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka dipilih judul penelitian "**Pengaruh Faktor Fundamental (Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas) Terhadap Harga Saham (Syariah) Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah:

1. Apakah faktor fundamental (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and baverage* (syariah) yang terdaftar di BEI?
2. Apakah faktor fundamental (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and baverage* (syariah) yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah faktor fundamental (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and baverage* (syariah) yang terdaftar di BEI?
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah faktor fundamental (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and baverage* (syariah) yang terdaftar di BEI?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian yang dapat diambil:

1. Segi Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan dalam artian membangun, memperkuat, menyempurnakan, atau membantah teori yang sudah ada.

2. Segi Praktis

   a. Untuk membantu mengidentifikasi harga saham dengan melihat fundamental perusahaan, sehingga investor dapat memaksimalkan dana investasinya dengan baik yang sesuai dengan tujuan investasi.

   b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan faktor-faktor fundamental yang berpengaruh dengan harga saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id